

ABSTRAK

AYU LUSOI M SIBURIAN, NIM: 3113122010, TRADISI RITUAL BULAN SURO PADA MASYARAKAT JAWA (Studi Kasus Masyarakat Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan), FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa ritual bulan suro begitu memiliki makna dan filosofi yang penting pada Suku Jawa dengan mengambil daerah penelitian di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini memaknai subjek dan objek penelitian sebagai pengganti dari sampel dan populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi pustaka. Teori yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini adalah Teori Religi dan Kebudayaan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa tradisi *ritual bulan suro pada masyarakat jawa* merupakan suatu upacara adat yang diwariskan secara turun temurun pada masyarakat jawa. Ritual bulan suro ini bertujuan untuk menghindari kesialan, bencana, musibah, malapetaka serta untuk mendekatkan diri kepada Tuhan agar mendapatkan keselamatan, rahmat dan meminta ampun atas segala kesalahan yang dilakukan. Pelaksanaan tradisi ritual ini tidak terlepas dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan suro. Proses ritual bulan suro dimulai pada pagi hari yaitu kegiatan kenduri dan mengadakan pengajian oleh warga masyarakat Desa Sambirejo Timur, kegiatan malam diisi dengan permainan atau pertunjukan wayang semalam suntuk. Dalam pertunjukan wayang kulit, semua warga masyarakat yang ada di Desa Sambirejo Timur ikut berpartisipasi dalam acara tersebut.

Kata kunci : Ritual, Bulan Suro, Masyarakat Jawa.

